**STUDI KOMPARATIF**

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI**

**SISWA KELAS XI SMA OLAHRAGA MASMUR DENGAN SMK MASMUR 2 PEKANBARU**

**Nichy Ariawelsi**

**Nursal Hakim**

**Mangatur Sinaga**

[Cehmanja@yahoo.co.id](mailto:Cehmanja@yahoo.co.id)

081277967421

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

***Abstract:*** *This study aimed to determine the ability of students to write essays exposition class XI High School Sports with SMK Psalm 2 Psalm Pekanbaru academic year 2014/2015. The sample used in this study as many as 31 people. Each of the first class is divided, in XI High School Sports Psalm12 the number of people. SMK XI Psalm 2 Pekanbaru the number of 19 students. The results of this study are from tests conducted exposition fabricate high school students with vocation Sports Psalm psalm 2 Pekanbaru. Aspects assessed were explanation are informative are objective, accompanied by concrete evidenc, that is logical, and explain something. Obtained from the calculation of the average value of explaining something. From the calculation, the average vaule of 62,42. The result can be see from the test values obtained fabricatestudents enough of 73,33. And the acquisition value was at 57,10. It can be concluded that the ability of students in class XI High School Sport with SMK Psalm 2 Psalm Pekanbaru.*

***Keywords: writing, essay exposition***

**STUDI KOMPARATIF**

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI**

**SISWA KELAS XI SMA OLAHRAGA MASMUR DENGAN SMK MASMUR 2 PEKANBARU**

**Nichy Ariawelsi**

**Nursal Hakim**

**Mangatur Sinaga**

[Cehmanja@yahoo.co.id](mailto:Cehmanja@yahoo.co.id)

081277967421

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2014/2015. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa, yang masing-masing dari 1 kelas yang terbagi, menjadi kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan jumlah 12 orang. Kelas XI SMK Masmur 2 dengan jumlah 19 orang siswa. Hasil penelitian ini berasal dari tes mengarang eksposisi yang dilakukan siswa SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru. Aspek yang nilai adalah penjelasan yang bersifat informatif, bersifat objektif, disertai bukti-bukti yang konkret, yang bersifat logis, dan menjelaskan sesuatu hal. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,42. Hasil ini dapat diketahui dari tes mengarang siswa diperoleh nilai cukup sebesar 73,33 dan perolehan nilai sedang sebesar 57,10. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru.

**Kata Kunci: menulis, karangan eksposisi**

**PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia haruslah diarahkan pada hakikat Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan seperti berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan**.**

Menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan komunikasi dengan menggunakan sebagai alat atau medianya. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat atau disepakati pemakaiannya (Hakim, 2007:1). Menulis sangat diperlukan dalam komunikasi. Secara tertulis harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh yang menerima, dengan demikian komunikasipun akan menjadi lancar dan tampa ada kesalahfahaman secara kedua belah pihak.

Menulis mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Melalui menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dengan baik, terbuka dan total jadi prinsipnya fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Halliday dalam Alwasilah (1996:129) juga menyatakan bahwa bahasa tulis memiliki sejumlah fungsi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

1. Untuk tindakan, seperti tanda-tanda di tempat umum, misalnya rambu rambu lalu lintas, label produksi, dan lain-lain.
2. Untuk informasi, seperti surat kabar dan majalah.
3. Untuk hiburan, seperti majalah hiburan, buku fiksi, puisi dan drama

Berdasarkan keterangan di atas, jelaslah bahwa menulis akan membuat kita menggali dan munculkan pikiran serta ide yang diserap dari lingkungan sekitar. Menulis bukanlah suatu kegiatan yang sia-sia karena memiliki beberapa fungsi bagi penulis maupun pembaca.

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Penulis dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan. Pada dasarnya prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Mengingat proses komunikasi tersebut dilakukan secara tidak langsung, tidak melalui tatap muka antara pembaca dan penulis maka isi tulisan dan lambang grafik tersebut harus dapat dipahami oleh penulis dan pembaca. Hal ini bertujuan agar tulisan tersebut dapat berfungsi sebagaimana yang dimaksud oleh penulis.

Tulisan yang baik adalah yang dapat berkomunikasi secara baik dengan pembaca yang ditujukan oleh tulisan itu. Sementara itu, menurut alton C. Morris melalui tarigan (2008:7) tulisan yang merupakan komunikasi pikiran dan perasaan yang efektif. Semua komunikasi tulis adalah efektif dan tepat guna.

Menurut Akhdiat (1993:2) tulisan yang baik memiliki beberapa ciri, yaitu signifikan, jelas, mempunyai kesatuan dan organisasi yang baik, ekonomis, mempunyai pengembanganyang memadai, menggunakan bahasa yang diterima, mempunyai kekuatan memadai, menggunakan bahas ayang diterima. Karangan eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan yang bertujuan menerangkan dan menguraikan pokok pikiran serta memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca. Tujuan yang paling menonjol pada tulisan yang bersifat ekspositoris tersebut adalah memperluas pandangan pengetahuan seseorang yaitu pembaca.

Eksposisi adalah suatu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca setiap pembaca boleh menolak atau menerima apa yang dikemukakan oleh penulis (keraf, 1986:3-4)

Karangan eksposisi meruapakan karangan yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembacanya. Dalam hal ini karangan eksposisi memiliki ciri-ciri dan di sini kita akan memaparkan beberapa ciri-ciri karangan eksposisi dari para ahli.

Menurut Aceng Hasani (2005:31) ciri-ciri karangan eksposisi sebagai berikut:

1. Penjelasanya bersifat informatif
2. Pembahasan masalahnya bersifat objektif
3. Penjelasannya disertakan dengan bukti-bukti yang konkret (tidak mengada-ada)
4. Pembahasannya bersifat logis atau tidak sesuai dengan penalaran

Menurut Keraf (1984:4) ciri-ciri karangan eksposisi sebagai berikut:

1. Tujuan maupun gaya penulisannya bersifat informative
2. Keputusan bersifat objektif
3. Bahasa dalam pembahasannya bersifat logis

Di dalam buku tentang keterampilan dasar menulis modul 5 berbeda halnya dengan pendapat Aceng Hasani bahwa karangan eksposisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Data faktual, misalnya tentang kondisi yang benar-benar terjadi atau bersifat historis, tentang bagaimana sesuatu (misalnya suatu mesin) bekerja dan tentang bagaimana suatu oprasi diperkenalkan.
2. Suatu analis atau suatu penafsiran yang objektif terdapat seperangkat fakta.

Dilihat dari pemaparan di atas mengenai ciri-ciri karangan eksposisi, terdapat kesamaan mengenai ciri-ciri karangan eksposisi yang telah dipaparkan oleh Aceng Hasani dan Keraf, selai bersifat objektif, bahasa yang digunakan oleh penulis eksposisi harus logis menggunakan penalaran sesuai dengan jalan pikiran yang sehat agar pembaca merasa mudah memahami ide atau yang disampaikan oleh penulis.

Menurut http:/harsz-al-kafka.blogspot.com/2013/03/jenis-karangan-langkah-langkah.html. langkah menyusun eksposisi yaitu:

1. Menentukan topik yang akan di sajikan
2. Menentukan tujuan eksposisi, setelah kita menentukan topik yang akan dipaparkan nanti, kita harus memiliki tujuan yang nantinya akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca
3. Membuat kerangka karangan, sebelum pembuatan karangan eksposisi terlebih dahulu kita membuat kerangkanya secara lengkap dan sistematis.
4. Pembahasan, setelah kerangka karangan tersusun kita harus mengembangkan secara lebih lengkap lagi agar ciri-ciri eksposisi dapat tersalurkan, eksposisi yang bersifat informatif, objektif, dan logis. Dalam karangan ini pengarang lebih menjelaskan maksud dari topiknya itu dengan menyertakan bukti-bukti yang konkret sebagai penunjang dari pembahasan itu.
5. Kesimpulan, sesuai dengan tujuan menuliskan sebuah karangan eksposisi, kesimpulan ini haruslah sejalan bahkan harus memperkuat tesis tersebut.

Jadi, pemaparan di atas dapat disimpulkan langkah menyusun karangan eskposisi sebagai berikut:

1. Menentukan topik karangan
2. Menentukan tujuan penulisan
3. Merencanakan paparan dengan membuat kerangka yang lengkap dan tersusun baik.

Karangan eksposisi bertujuan untuk memperluas pengetahuan pembaca. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila memenuhi syarat-syarat tertentu. Keraf (1986:6) menyatakan:

1. Penulis mengetahui sedikitnya tentang subjek, dengan demikian penulis dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai subjek untuk kemudian ditampilkan dalam tulisan.
2. Penulis harus mampu menganalisis persoalan yang ada dengan jelas dan konkret.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang berhubungan dengan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes menulis karangan eksposisi yang berbentuk uraian. Tes ini dilakukan untuk menyaring dan memperoleh data yang nyata tentang kemampuan menulis karangan eksposisi siswa SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru. Adapun langkah-langkah mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dalam ruang kelas masing-masing antara SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru.
2. Memberikan lembaran soal untuk menulis karangan eksposisi.
3. Siswa diberi waktu menulis karangan eksposisi selama 45 menit.
4. Kemudian mengumpulkan hasil karangan eksposisi.

Dalam sebuah karangan dapat dikatakan jika karangan tersebut sempurna atau tidak, dapat kita lihat dari aspek-aspek yang terdapat dalam karangan eksposisi tersebut misalnya: (1) Penjelasannya bersifat informatif, (2) pembahasanya bersifat objektif/faktual, (3) penjelasanya dengan bukti-bukti yang konkret, (4) pembahasannya bersifat logis, dan (5) berdasarkan sesuatu hal.

Menurut Arikunto (2002:18) populasi adalah keseluruhan objek penelitian dapat juga diartikan sekelompok individu atau peristiwa yang dimiliki suatu atau lebih sifat yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, tidaklah semua subjek peneliti harus diselidiki, tapi diperkenalkan sebagian saja. Sehubungan dengan penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh kelas XI SMA Olahraga Masmur dan SMK Masmur 2 Pekanbaru yang terdiri dari 1 kelas yang terbagi menjadi kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan jumlah 12 Siswa, kelas XI SMK Masmur 2 dengan jumlah 19 siswa. Jadi jumlah populasi adalah seluruh kelas XI terdiri dari 31 siswa.

Teknik yang dilakukan untuk mengolah data hasil tes kemampuan menulis karangan eksposisi adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Dengan demikian, hasil analisis yang disajikan berupa angka-angka yang dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian. Langkah-langkah untuk mengubah skor mentah menjadi skor jadi untuk menentukan kemampuan menulis karangan eksposisi adalah:

1. Membuat tabulasi persiapan perhitungan nilai rata-rata (Mean)
2. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut, Siregar (2010;259)

X = ∑Xi

n

Keterangan :

X = Nilai rata-rata skor

∑Xi = Jumlah skor

n = Jumlah sampel (jumlah siswa)

1. Berdasarkan sejumlah data yang dipaparkan selanjutnya penulis akan menganalisis data hasil penelitian. Dimulai dengan analisis penguasaan dalam pembutaan karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana gambaran keadaan yang sebenarnya taraf penguasaan siswa tersebut dalam membuat karangan eksposisi. Sebelum data sampel dianalisis terlebih dahulu ditentukan kriteria-kriteria penilaian untuk kemampuan menulis karangan eksposisi. Kriteria-kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah:

**TABEL 3.2**

**PEDOMAN PENILAIAN MENURUT KURIKULUM 1994**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Bentuk Kualitatif | Bentuk Kuantitatif | |
| Rentang 0-10 | Rentang 0-100 |
| 1. | Istimewa | 10 | 96-100 |
| 2. | Baik sekali | 9 | 86-95 |
| 3. | Baik | 8 | 76-85 |
| 4. | Cukup | 7 | 66-75 |
| 5. | Sedang | 6 | 56-65 |
| 6. | Kurang | 5 | 46-55 |
| 7. | Kurang sekali | 4 | 36-45 |

(Dekdikbud,1994)

Pedoman penelitian tersebut terdiri dari tujuh kriteria dalam penelitian ini, penulis pedoman penelitian ini sederhanakan menjdi tiga kriteria. Maka kategori istimewa, baik sekali, dan baik digolongkan tinggi. Kategori cukup dan sedang digolongkan sedang. Sedangkan kategori kurang dan kurang sekali digolongkan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL PEDOMAN PENILAIAN PENGOLAHAN DATA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Bentuk Kualitatif | Bentuk Kuantitatif |
| 1. | Tinggi | 80 - 100 |
| 2. | Sedang | 60 - 79 |
| 3. | Rendah | 40 - 59 |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan perbandingan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru disajikan dengan cara membandingkan (a) kemampuan setiap aspek, yakni penjelasannya yang bersifat informatif, pembahasannya yang bersifat objektif/faktual, penjelasannya dengan bukti-bukti yang konkret, pembahasannya bersifat logis, serta berdasarkan sesuatu hal dan (b) perbedaan secara keseluruhan.

Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur pada aspek penjelasannya yang bersifat informatif berkategori cukup, dan sedang. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 12 orang atau 100% dari jumlah sampel. Sedangkan kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMK Masmur 2 Pekanbaru pada aspek penjelasannya yang bersifat informatif berkategori cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 3 orang atau 15,8% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 4 orang atau 21,1% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan kurang 7 orang atau 36,8% dari sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang sekali berjumlah 5 orang atau 26,3% dari jumlah sampel. Dengan demikian kemampuan menulis karangan eksposisi kelas XI SMA Olahraga Masmur lebih tinggi daripada siswa SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur pada aspek pembahasannya yang bersifat objektif/faktual yang berkategori cukup, dan sedang. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 12 orang atau 100% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMK Masmur 2 Pekanbaru pada aspek pembahasannya yang bersifat objektif/faktual yang berkategori cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 6 orang atau 31,8% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 1 orang atau 5,26% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan hampir sedang 7 orang atau 36,8% dari sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang berjumlah 5 orang atau 26,3% dari jumlah sampel. Dengan demikian kemampuan menulis karangan eksposisi kelas XI SMA Olahraga Masmur lebih tinggi daripada siswa SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur pada aspek penjelasannya dengan bukti-bukti yang konkret berkategori cukup, dan sedang. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 11 orang atau 91,7% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 1 orang atau 8,33% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMK Masmur 2 Pekanbaru pada aspek penjelasannya dengan bukti-bukti yang konkret berkategori cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 3 orang atau 15,8% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 4 orang atau 5,26% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan kurang berjumlah 7 orang atau 36,8% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang sekali berjumlah 5 orang atau 26,3% dari jumlah sampel. Dengan demikian kemampuan menulis karangan eksposisi kelas XI SMA Olahraga Masmur lebih tinggi daripada siswa SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur pada aspek pembahasannya yang bersifat logis berkategori cukup, dan sedang. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 11 orang atau 91,7% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 1 orang atau 8,33% dari jumlah sampel. Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMK Masmur 2 Pekanbaru pada aspek pembahasannya yang bersifat logis berkategori cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 4 orang atau 21,1% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 3 orang atau 15,7% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan kurang berjumlah 7 orang atau 36,8% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang sekali berjumlah 5 orang atau 26,3% dari jumlah sampel. Dengan demikian kemampuan menulis karangan eksposisi kelas XI SMA Olahraga Masmur lebih tinggi daripada siswa SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur pada aspek berdasarkan sesuatu hal berkategori cukup, dan sedang. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 11 orang atau 91,7% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 1 orang atau 8,33% dari jumlah sampel. Kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMK Masmur 2 Pekanbaru pada aspek berdasarkan sesuatu hal berkategori cukup, sedang, kurang, dan kurang sekali. Siswa yang berkemampuan cukup berjumlah 6 orang atau 31,8% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan sedang berjumlah 1 orang atau 5,26% dari jumlah sampel. Siswa yang berkemampuan kurang berjumlah 7 orang atau 36,8% dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang berkemampuan kurang sekali berjumlahorang 5 atau 26,3% dari jumlah sampel. Dengan demikian kemampuan menulis karangan eksposisi kelas XI SMA Olahraga Masmur lebih tinggi daripada siswa SMK Masmur 2 Pekanbaru.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru mengenai kemampuan menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan menulis karangan eksposisi, pada kelima aspek tersebut siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru. Dari siswa SMA Olahraga Masmur yang berkemampuan cukup, dan sedang berjumlah 12 orang berkategori cukup. Karena rata-rata yang dicapai oleh siswa berjumlah 73,33 Sedangkan SMK Masmur 2 Pekanbaru berkemampuan sedang, hampir sedang, cukup, kurang, kurang sekali, berjumlah 19 orang dengan kategori hampir sedang. Karena rata-rata yang dicapai oleh siswa berjumlah 55,52. Dengan demikian menulis karangan eksposisi siswa kelas XI SMA Olahraga dengan SMK Masmur 2 Pekanbaru lebih tinggi daripada SMK Masmur 2 Pekanbaru.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas objek peneliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk semua sekolah yang berada di kota Pekanbaru. Sehingga kemampuan siswa/i SMA, SMK kota Pekanbaru dalam menulis karang eksposisi dapat ditingkatkan kemampuannya.
2. Bagi guru, kreativitas guru dalam proses pembelajaran menulis karangan eksposisi. Lebih sering ditingkatkan agar siswa selalu antusias dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan eksposisi. Dan bagi siswa, siswa harus giat berlatih menulis karangan eksposisi agar dapat menghasilkan karya yang bagus dan layak dipublikasikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Alwasilah, Chaedar dan Senny Alwasilah. 2005. Pokok Menulis Bandung: PT Kiblat buku Utama

Anwar, chaerul, nanang, 2007. Modul Bahasa Indonesia. Bogor: Yudhi tira

Hakim, Nursal.2007.Keterampilan Dasar Menulis.Pekanbaru:Cendikia Insani

Faizah, Hasnah, dan Hermandra. 2007.Retorika. Pekanbaru: Cendikia Insani

Hasni, Aceng.2005 ikhwal Menulis :Serang :Universitas Sultan Ageng Tirtayasa press

Moeleong, Lexy j. 2006.Metedologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mustafa, Mangatur, dkk. 2006. Berbicara. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru

Parera. Jos. Daniel. 1987. Menulis Tertib dan Sitematik. Cetakan kedua. Jakarta: Erlangga

Siregar. Syofian. 2010. Statistik Deskriptif untuk Penelitian Raja Wali pers. Jakarta.

Smith (dalam, Hakim, H. Nursal) 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Pekanbaru: Cendikia Insani

Tarigan, G.Henry. 1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bebahasa. Bandung Angkasa

Widowati, 2013. Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Indrasakti Tanjung Pinang.